

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan mewarnai kaligrafi lafadz Allah secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak Kelompok B2 di TK Negeri 5 Kota Banda Aceh. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata, di mana pada saat *pretest* anak memperoleh skor 7,8 yang berada dalam kategori Belum Berkembang (BB), kemudian meningkat menjadi 15,55 pada *posttest* yang termasuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).
2. Hasil analisis uji parametrik (*Paired Sample T-Test*) juga mendukung temuan ini, dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 7,80 dengan standar deviasi 1,43637 dan standar *error* 0,32118, sedangkan nilai *posttest* meningkat menjadi 15,55 dengan standar deviasi 1,05006 dan standar *error* 0,23480. Perbedaan ini menunjukkan adanya peningkatan skor yang signifikan setelah perlakuan. Hasil perhitungan juga menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -24,589 dengan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini membuktikan bahwa kegiatan mewarnai kaligrafi lafadz Allah secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak Kelompok B2 di TK Negeri 5 Kota Banda Aceh.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru TK, disarankan untuk terus mengembangkan kegiatan pembelajaran yang dapat menstimulasi motorik halus anak secara optimal, salah satunya melalui kegiatan mewarnai kaligrafi lafadz Allah. Kegiatan ini tidak hanya melatih koordinasi tangan dan mata, tetapi juga dapat memperkuat nilai-nilai religius sejak dini.
2. Pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi ketersediaan media pembelajaran yang variatif dan menarik, seperti lembar kerja kaligrafi, alat mewarnai, serta ruang kelas yang mendukung suasana belajar yang kreatif. Hal ini penting agar kegiatan yang berfokus pada pengembangan motorik halus dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan subjek yang lebih luas dan durasi perlakuan yang lebih panjang, guna mengetahui dampak jangka panjang dari kegiatan mewarnai kaligrafi terhadap perkembangan motorik halus anak, serta kemungkinan pengaruhnya terhadap aspek perkembangan lainnya, seperti kognitif dan emosional.